BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana representasi citra Prabowo Subianto dibentuk melalui gimmick "Gemoy" yang ditampilkan dalam akun Instagram resmi Partai Gerindra pada masa kampanye Pilpres 2024. Dengan menggunakan pendekatan analisis isi dan metode semiotika komunikasi dari Charles Sanders Peirce, penelitian ini berupaya membongkar makna di balik simbol visual yang digunakan dalam konten kampanye.

Berdasarkan teori *political branding*, temuan awal dari analisis menunjukkan bahwa gimmick "Gemoy" merupakan strategi rebranding yang dilakukan untuk mengubah persepsi publik terhadap Prabowo. Dari citra yang sebelumnya dikenal tegas, militeristik, dan kaku, citra baru yang dibangun menampilkan sosok Prabowo sebagai figur yang lebih ramah, humoris, dan dekat dengan generasi muda. Ini terlihat dari banyaknya unggahan yang menampilkan ekspresi wajah tersenyum, interaksi ringan dengan publik, serta penggunaan elemen visual yang mengundang kesan menyenangkan dan menghibur.

Dengan pendekatan semiotika Peirce, tanda-tanda *visual* yang dianalisis seperti *gesture*, ekspresi, warna, simbol hati, serta *caption* yang digunakan, memiliki *representamen* yang mengacu pada objek Prabowo sebagai calon presiden. Makna (*interpretant*) yang ingin dibangun adalah citra *relatable leader* yang tidak hanya kuat, tetapi juga hangat dan bisa diterima oleh generasi muda sebagai pemilih potensial.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi kajian komunikasi politik, khususnya dalam konteks pengemasan citra politik melalui media sosial. Peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup dengan menggunakan

pendekatan kuantitatif untuk menilai efektivitas jangka panjang *gimmick* politik terhadap preferensi pemilih. Selain itu, penggunaan teori semiotika Charles S. Peirce bisa dikombinasikan dengan teori lain seperti *framing analysis* atau *discourse analysis* agar menghasilkan kajian multidisipliner yang lebih kaya dan mendalam.

5.2.2 Saran Praktis

Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi tim kampanye politik, khususnya dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembentukan citra. Strategi gimmick seperti "Gemoy" terbukti mampu mendekatkan citra kandidat kepada pemilih muda. Namun, diperlukan keseimbangan antara aspek hiburan dengan substansi gagasan politik agar tidak mengurangi kredibilitas kandidat. Disarankan juga untuk tetap mengedepankan keaslian dan konsistensi narasi agar tidak dianggap sekadar pencitraan sesaat.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA